

**LAPORAN PENELITIAN YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**



**NIAT MENIUP PELUIT MAHASISWA/I FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

PENELITI:

1. Drs I Cenik Ardana, MM, Ak.
2. Dr Lerbin R. Aritonang, MM
3. Ardiansyah, SE, MSi., Ak.

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JUNI, 2012**

**LAPORAN PENELITIAN YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**



**NIAT MENIUP PELUIT MAHASISWA/I FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

PENELITI:

1. Drs I Cenik Ardana, MM, Ak.
2. Dr Lerbin R. Aritonang, MM
3. Ardiansyah, SE, MSi., Ak.

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JUNI, 2012**

HALAMAN PENGESYAHAN

1. Judul Penelitian:
NIAT MENIUP PELUIT MAHASISWA/ I FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
TARUMANAGARA.

2. Bidang Penerapan IPTEK: Akuntansi/Etika Profesi

3. Ketua Tim Peneliti

- a. Nama Lengkap : Drs. I Cenik Ardana, Ak., MM.
- b. Jenis Kelamin : Laki
- c. NIP : 10198018
- d. Jabatan Struktural : Tidak ada
- e. Jabatan Fungsional : Dosen Tetap
- f. Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
- g. Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah
Universitas Tarumanagara
- h. Telpn / E-mail : 021-7546810 / 0818180108 /
icenik_ardana@yahoo.com
- i. Alamat Rumah : Jl. Raya Krukut No.60, RT 02/05, Krukut Limo Depok

4. Jumlah Anggota Peneliti : 2 orang

Dr. Lerbin R. Aritonang, MM
Ardiansyah, SE, MSi, Ak.

5. Dipresentasikan pada :

- a. Hari/Tanggal : Jumat, 1 Juni 2012
- b. Waktu : 9.30-11.30
- c. Tempat : R. Seminar Lt. 3 Blok A, Kampus II UNTAR

Jakarta, 29 Juni 2012

Mengetahui:
Dekan FE Untar

(Prof. Dr. Sukrisno Agoes Ak., CPA, MM)
NIP: 10175004

Ketua Peneliti

(Drs. I Cenik Ardana, Ak., MM.)
NIP: 10198018

Menyetujui:
Ketua Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah

(Ir. Jap Tji Beng, Ph.D, M.AIS, M.ASCE)
NIP:100381047

LAPORAN HASIL PENELITIAN

RINGKASAN DAN SUMMARY (ABSTRAKSI)

(A) I Cenik Ardana, Lerbin R. Aritonang, Ardiansyah

(B) Niat Meniup Peluit Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, ix+52 pages;
2012, 18 tables, 3 figures

(C) *This is a research to test the Ajzen's theory of planned behavior (TPB Theory). The purpose of this research is to examine if attitude, subjective norms, and perceived behavioral control can predict whistleblowing intentions of students of Economic Faculty, University of Tarumanagara in 2011-2012 academic year. It also examines if there is a significant difference of whistleblowing intentions between gender status. Samples were randomly chosen from all Professional and Business Ethics student classes of the population. The hypothesis test was using F test and t test of regression model, and test of mean difference. The result of F test indicated that attitude, subjective norms, and perceived behavioral control simultaneously could significantly predict students' whistleblowing intentions. It means that the Ajzen's TPB theory was valid. Individual test using t-test indicated that only attitude and subjective norms could significantly predict the students' whistleblowing intentions, while perceived behavioral control, even positively correlated to the whistleblowing intentions, failed to predict students' whistleblowing intentions. Test of mean difference indicated that there was no significant difference of whistleblowing intentions between gender status.*

(D) List of references: 56 (1963-2011)

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatnya penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian ini berjudul: "Niat Meniup Peluit Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara", yang erat kaitannya dengan mata kuliah Etika Bisnis dan Profesi yang diberikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Aktivitas penelitian adalah bagian dari fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diemban oleh setiap dosen yang terdiri dari: fungsi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kualitas kegiatan Tri Dharma PT seorang dosen berpengaruh besar terhadap citra dan mutu suatu Universitas.

Sehubungan dengan penelitian ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Soekrisno Agoes, Ak., MM, CPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif,
2. Dr. Ishak Ramli, SE, MM, selaku Pembantu Dekan I, Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah mampu memotivasi dosen FE Untar untuk melakukan kegiatan penelitian.
3. Ir. Jap Tji Beng, MMIS, PhD, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah Universitas Tarumanagara, yang telah mampu mengelola Lembaga secara efektif,
4. Rekan-rekan dosen, yang telah memberikan kritik dan masukan berharga selama proses seminar hasil penelitian ini.

5. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu memberikan dukungan langsung dan tidak langsung dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati kami sampaikan laporan hasil penelitian ini, meskipun kami tetap menyadari adanya keterbatasan dan kelemahan dalam proses dan hasil akhir dari penelitian ini.

Jakarta, Juni 2012,

Peneliti.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESYAHAN	i
RINGKASAN DAN SUMMARY (ABSTRAKSI)	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Ruang Lingkup Penelitian	3
D. Perumusan Masalah	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Peniupan Peluit	5
1. Kegagalan etis, program etika, dan peniupan peluit	5
2. Peniupan peluit dan perlindungan peniup peluit	6
B. Teori Perilaku Terencana	8
1. Sikap	9
2. Norma subjektif	10
3. Kontrol berperilaku yang dipersepsi	11
4. Niat berperilaku	11
C. Peran Gender	12

D. Penelitian Terdahulu	14
E. Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis	16
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	19
A. Tujuan Penelitian	19
B. Manfaat Penelitian	19
BAB IV METODE PENELITIAN	20
A. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi dan teknik pemilihan sampel	21
2. Operasionalisasi variabel	21
B. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	23
1. Teknik Pengumpulan Data	23
2. Teknik pengolahan data	24
a. Uji validitas	24
b. Uji reliabilitas	24
c. Uji asumsi klasik	25
d. Statistik deskriptif	26
C. Model Pengujian Hipotesis	26
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Analisis statistik deskriptif	29
2. Uji reliabilitas dan validitas	30
3. Uji asumsi klasik	32

4. Analisis regresi berganda	34
5. Analisis niat meniup peluit menurut gender	38
B. Pembahasan	40
BAB VI KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Keterbatasan	42
C. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	47
Lampiran-1: Jadual Kegiatan	47
Lampiran-2: Personalia Penelitian	48
Lampiran-3: Kuesioner	49
Lampiran-4: Draf Artikel Ilmiah	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4-1	Operasionalisasi Variabel Model TPB Ajzen	24
Tabel 5-1	Deskripsi Variabel	30
Tabel 5-2a	Koefisien Reliabilitas Sikap	31
Tabel 5-2b	Koefisien Validitas Butir Sikap	31
Tabel 5-3a	Koefisien Reliabilitas Norma Subjektif	31
Tabel 5-3b	Koefisien Validitas Butir Norma Subjektif	32
Tabel 5-4a	Koefisien Reliabilitas Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsi	32
Tabel 5-4b	Koefisien Validitas Butir Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsi	32
Tabel 5-5a	Koefisien Reliabilitas Niat Meniup Peluit	32
Tabel 5-5b	Koefisien Validitas Butir Niat Meniup Peluit	33
Tabel 5-6a	Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test	34
Tabel 5-6b	Uji Multikolinaritas	34
Tabel 5-7a	Variable Entered/Removed	35
Tabel 5-7b	Model Summary	36
Tabel 5-7c	ANOVA	36
Tabel 5-7d	Coefficients	37
Tabel 5-8a	Group Statistics	39
Tabel 5-8b	Independent Samples Test	40

DAFTAR GAMBAR

	9
Gambar 2-1 Teori Perilaku Terencana	18
Gambar 2-2 Kerangka Pemikiran	
Gambar 5-1 Pencaran Error Model	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kejahatan kerah putih yang melibatkan profesi akuntan dan pimpinan puncak perusahaan terjadi secara beruntun pada awal abad ke-21 dan menimpa perusahaan-perusahaan besar seperti Enron, WorldCom, Global Crossing dan Adelphia (Calvert, 2002). Kejahatan jenis ini telah membangkrutkan perusahaan-perusahaan tersebut, serta membawa implikasi serius bagi para pemangku kepentingan (Elias, 2004; Jackling *et al.*, 2007).

Berbagai jenis kejahatan dan manipulasi besar yang terungkap, khususnya yang terjadi di Amerika Serikat, tidak dapat lepas dari tindakan orang yang disebut sebagai peniup peluit (*whistle-blower*). Disebut peniup peluit karena sebagaimana halnya wasit yang membawa peluit dalam pertandingan sepak bola atau olahraga lainnya akan meniupkan peluit sebagai pengungkapan fakta jika pelanggaran terjadi (Usman dan Mudjahidin, 2011). Dengan demikian, peniupan peluit dimaknai sebagai pengungkapan oleh anggota-anggota suatu organisasi (mantan anggota atau anggota aktif) tentang praktik-praktik tidak legal, tidak bermoral, atau tidak syah yang dilakukan oleh pimpinan mereka kepada orang-orang atau lembaga-lembaga yang diharapkan mampu mengambil tindakan (Hwang *et al.*, 2008).

Terkait dengan itu, Majalah Time memberikan penghargaan kepada tiga orang perempuan peniup peluit, yaitu Sherron Watkins (kasus Enron), Cythia Cooper (kasus WorldCom), dan Coleen Roley (kasus penanganan terorist oleh FBI) sebagai *Persons of The Year, 2002* (Carson, Verdu, Wokutch, 2008). Namun demikian, banyak juga para peniup peluit yang bernasib malang seperti yang dilaporkan oleh Greene dan Latting (2004) bahwa sekitar 90% peniup peluit pada akhirnya dipecat dari pekerjaan mereka atau dimasukkan

berbagai peneliti yang mendukung teori TPB ini, maka ada indikasi kuat bahwa teori ini cenderung dapat menjadi teori umum yang dapat digunakan untuk menjelaskan niat/perilaku dalam keadaan khusus, termasuk Niat Meniup Peluit.

Hasil penelitian yang mengaitkan gender dengan niat berperilaku, khususnya berperilaku etis masih belum jelas. Penelitian ini tidak dapat mengkonfirmasi perbedaan yang signifikansi peranan status gender (jenis kelamin) mahasiswa dalam menjelaskan niat berperilaku meniup peluit. Beberapa peneliti telah menemukan bahwa kaum perempuan cenderung mempunyai penilaian etis yang lebih kuat daripada kaum laki-laki (lihat penelitian Harris dan Sutton, 1995; Dawson,1997; Beu *et al.*, 2003; Ritter, 2006, dalam Kaplan *et al.*, 2009), namun ada juga penelitian lain yang tidak dapat menghasilkan kaitan antara penilaian dan perilaku etis dengan status gender (lihat misalnya, Coate dan Frey, 2000; van Kenhove *et al.*, 2001). Peluang pendidikan yang setara bagi laki-laki dan perempuan untuk mengikuti pendidikan sampai dengan tingkat tertinggi, menipisnya pengaruh budaya tradisional yang menciptakan stereotipe perbedaan status laki-laki dan perempuan, serta menguatnya budaya modern yang rasional di kota-kota besar seperti Jakarta barangkali dapat menjelaskan mengapa status gender (jenis kelamin) tidak menciptakan perbedaan signifikan dalam menjelaskan niat perilaku meniup peluit mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

V. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas teori TPB Ajzen untuk memprediksi Niat Meniup Peluit. Hasil pengujian menunjukkan bahwa: (1) teori TPB Ajzen cukup valid untuk memprediksi Niat Meniup Peluit mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, (2) peranan ketiga determinan (sikap, norma subjektif, kontrol berperilaku

yang dipersepsi) bervariasi tergantung kondisi perilaku khusus yang diteliti, dan (3) tidak ada perbedaan signifikan Niat Meniup Peluit mahasiswa/i FE Untar menurut status gender.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pemilihan sampel, yaitu terbatas pada Universitas Tarumanagara sehingga belum dapat mewakili keseluruhan Niat Meniup Peluit mahasiswa di Indonesia. Juga belum menyelidiki secara lebih mendalam mengapa kontrol berperilaku yang dipersepsi tidak mampu memprediksi Niat Meniup Peluit dan mengapa status gender (laki, perempuan) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam menjelaskan Niat Meniup Peluit. Semuanya karena adanya kendala waktu dan anggaran biaya penelitian.

C. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar ruang lingkup sampel diperluas agar mewakili keseluruhan mahasiswa/i Indonesia, dan kajian tentang keterkaitan kontrol berperilaku yang dipersepsi serta status gender dikaitkan dengan niat perilaku khusus tertentu lebih diperdalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek, (1991), *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior And Human Decision Processes* 50, 179-211 (1991), University of Massachusetts at Amherst: Academic Press, Inc., <http://www.hse.ru/data/816/479/1225>
- , (1988). *Attitudes, personality, and behavior*. Chicago: Dorsey Press
- Ajzen, Icek & Martin Fishbein, (1980), *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Allen, Derek R. dan Rao, Tanniru R. (2000) *Analysis of Customer Satisfaction Data*. Milwaukee, Wisconsin: ASQ Quality Press.
- Aritonang, Lerbin R. (2007), *Riset Pemasaran: Teori dan Praktik*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Barnett, J.H. & M.J. Karson, (1987), Personal Values and Business Decisions: An Exploratory Investigation, *Journal of Business Ethics*, No.6, pp. 371-382

- ,(1989), Managers, Values, and Executive Decisions: An Exploration of the Role of Gender, Career Strategy, Organizational Level, Function, and the Importance of Ethics, Relationships, and Results in Managerial Decision Making, *Journal of Business Ethics*, No.8, pp. 711-747
- Block, J.H., (1973), Conceptions of Sex Role: Some Cross-Cultural and Longitudinal Perspectives, *American Psychologist*, No.28, pp. 512-526
- Brook, Leonard J., (2007), *Business and Professional Ethics for Directors, Executives, and Accountants*, 3rd edition, Toronto: Thompson-South-West
- Buchan,H.F.,(2005), "Ethical Decision Making in the public accounting Porfession: An extension of Ajzen's Theory of Planned Behavior, *Journal of Business Ethics* No 61, pp.165-181
- Calvert, J. (2002), *How to Buy The Olympics*, Guardian Unlimited, January 6, www.guardian.co.uk
- Campbell, D. T. (1963). Social Attitudes and Other Acquired Behavioral Dispositions. In S. Koch (Ed.), *Psychology: A Study of a Science*. (Vol. 6, pp. 94-172). New York: McGraw Hill
- Carpenter,T.D. and J.L.Reimers, (2005), Unethical and Fraudulent Financial Reporting: Applying the Theory of Planned Behavior, *Journal of Business Ethics*, No. 60, pp.115-129
- Chang, M.K., (1998),"Predicting Unethical Behavior: A comparison of the Theory of Research Action and the Theory of Planned Behavior", *Journal of Business Ethics*, No.17, pp. 1825-1834
- Coate, C.J. & K.J. Frey,(2000), Some Evidence on the Ethical Disposition of Accounting Students: Context and Gender Implications, *Teaching Business Ethics*, No.4, pp. 379-403.
- Cronbach, Lee L, (1990), *Essentials Of Psychological Testing*, New York: HarperCollins Publishers, Inc.
- Dozier, J.B., & Miceli, M.P., (1985), Potential Predictors of Whistleblowing: A Prosocial Behavior Prespective, *Academy of Management Review*, No.10, pp.823-836
- Elias, R.Z,(2004), The Impact of Corporate Ethical Values on Perception of Earning Management, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 19, No.1, 2004, pp. 84-98
- Finn, D. (1995), "Ethical Decision Making in Organizations: A Management Employee Organization Whistle-Blowing Model", *Research on Accounting Ethics*, Vol. 1, pp. 291-313

- Gilligan, C.,(1982), *In a Different Voice: Psychological Theory and Women's Development*, Cambridge: Harvard University Press
- Green,A.D. and Latting,J.K.,(2004), "Whistleblowing as a form of advocacy;guidelines for the practitioner and organization", *Social Work*, Vol.49 No.2, pp.219-31
- Glazer, M. and Glazer, P. (1989), *The Whistle Blowers*, Basic Books, New York
- Ghozali, Imam.,(2006), *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hwang, Dennis et al., (2008), Confucian Culture and Whistle-blowing by Professional Accountants: An Exploratory Study, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 23 No.5, 2008, pp.504-526
- Hiariej. Eddy O.S., (2010), Tetap Dijatuhi Pidana Bilamana Terlibat dalam Kejahatan, *Newsletter*, Komisi Hukum Nasional (KHN), Vol. 10, No. 6 Juli 2010
- Hurlock, Elizabeth B., (1978), *Child Development*, sixth edition, Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, Ltd.
- International Federation of Accountants, (2005), *Code of Ethics for Professional Accountants*
- Jackling, Beverly, et al., (2007), Professional Accounting Bodies's Perceptions of Ethical Issues, Causes of Ethical Failure and Ethics Education, *Managerial Auditing Journal*, Vol.22, No.9, 2007, pp. 928-944
- Kaplan, Steven et al., (2009) An Examination of the Association between Gender and Reporting Intentions for Fraudulent Financial Reporting, *Journal of Business Ethics*, no.87, pp.15-30
- Lindblom, L., (2007), Dissolving the moral dilemma of whistleblowing", *Journal of Business Ethics*, Vol.76, pp.413-26
- McMillan, B. and M. Corner, (2003), "Applying and Extended Version of the Theory of Planned Behavior to Illicit Drug Use among Students", *Journal of Applied Social Psychology*, No.33, pp. 1662-1683
- Miceli, Marcia P., and Jannet P. Near, (1988), Individual and Situational Correlates of Whistleblowing, *Personnel Psychology*, Summer 1988; 41,2, p.267
- Naffziger,C.,and K. Naffziger, (1974), Development of Sex Role Stereotypes, *Family Coordinator*, 23, pp. 251-258.
- Near, J.P. and Miceli, M.P. (1986), "Retaliation against whistleblowers: predictors and effects", *Journal of Applied Psychology*, Vol.71, pp.137-45

- Park, Heungsik and John Blenkinsopp, (2009), Whistleblowing as Planned Behavior – A Survey of South Korean Police Officers, *Journal of Business Ethics*, (2009) 85:545–556
- Ponemon, L.A. (1994), "Whistle-blowing as an internal control mechanism: individual and organizational considerations", *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 13 No. 2, pp. 118-30
- Randal,D.M. and A.M.Gibson, (1991), Ethical Decision Making in the Medical Profession: An Application of the Theory of Planned Behavior, *Journal of Business Ethics*, No.10, pp.111-122
- Rest, J.R.,(1986), *Moral Development: Advance in Research and Theory*, Praeger, New York.
- Rust, John and Susan Golombok (1989), *Modern Psychometrics*, London:Routledge.
- Sears, David O., Anne Pepbau, and Shelley E. Taylor, (1991), *Social Psychology*, USA: Prentice-Hall International
- Sherman, S. J., & Fazio, R. H. (1983). Parallels between Attitudes and Traits as Predictors of Behavior. *Journal of Personality*, 51, 308.345
- Sims,R.J. and Keenan,J.P., (1998), "Predictors of external whistleblowing", *Journal of Business Ethics*, pp.411-21
- Somers,M.J.and Casal,J.C.,(1994),"Organizational comitment and whistleblowing",*Group and Organizational Management*, Vol.19, pp.270-83
- Trevino,L.K.,(1986), Ethical Decision Making in Organizations: A Person-Situation Interactionist Model, *Academy of Management Review*, Vol.II No.3, pp.601-17
- Usman, Anwar, & AM. Mujahidin, *Whistleblower dalam Perdebatan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*, <http://pn-purworejo.go.id/>, diakses 27/12/2011
- Van Kenhove, P., *et al*, (2001), An Empirical Investigation of the Relationship between Ethical Beliefs, Ethical Ideology, Political Preference, and Need for Closure, *Journal of Business Ethics*, No.32, pp.347-361
- Zhang, Julia, Randy Chiu & Liqun Wei, (2009), Decision Making Process of Internal Whistleblowing Behavior in China: Empirical Evidence and Implications, *Journal of Business Ethics*, 2009, 88: pp.25-41
- Zhang, Julia, Randy Chiu & Liqun Wei, (2009), On Whistleblowing Judgment and Intention, the Role of Positive Mood and Organizational Ethical Culture, *Journal of Managerial Psychology*, Vol.24 No.7. www.emeraldinsight.com.

